

IBM SISTEM INFORMASI BAGI KOPERASI WANITA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Maskur¹ & Eko Budi Cahyono²

^{1,2}Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang
Email: ¹maskur.informatika@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini menuntut sumber daya manusia untuk dapat mengikuti pemanfaatan teknologi. Salah satu perkembangan teknologi yang cukup banyak dimanfaatkan adalah sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Koperasi dalam hal ini merupakan salah satu badan usaha yang harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi tersebut. Koperasi Wanita Miftahul Jannah dan Koperasi Wanita Rahayu Lestari saat ini masih menggunakan sistem simpan pinjam secara manual, sehingga kemungkinan kesalahan data masih cukup besar dan pelayanan terhadap anggota memakan waktu yang relatif lama. Keterbatasan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sebuah sistem akan dapat ditangani dengan mengadakan pelatihan. Tujuan dari IBM ini adalah untuk memudahkan pengurus koperasi dalam mengelola koperasi wanita dan meningkatkan pelayanan terhadap anggota. Pembangunan sistem informasi koperasi ini menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*), Metode Ceramah dan Metode Pelatihan. Metode RAD digunakan untuk proses pembentukan sistem informasi, metode RAD merupakan pengembangan sistem yang mengutamakan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan *user* atau pengguna dalam penggunaan suatu rangkaian sistem sehingga kemungkinan kesalahan sistem dapat di minimalisir, Metode Ceramah dan Pelatihan digunakan untuk memberikan penjelasan kepada pengurus koperasi tentang bagaimana mengoperasikan sistem, dengan demikian sumber daya manusia dapat terlatih untuk dapat menggunakan pemanfaatan teknologi. Hasil pelatihan program menunjukkan bahwa pengurus koperasi wanita dapat mengoperasikan sistem informasi koperasi dengan baik. Perlu disosialisasikan penerapan sistem informasi koperasi kepada anggota.

Kata Kunci : Koperasi Wanita, Pelayanan, Pelatihan, Anggota, Pengabdian.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perkembangan teknologi dewasa ini memberikan dampak yang cukup besar bagi proses penyebaran informasi. Teknologi menawarkan kemudahan dalam berbagi informasi dari satu tempat ke tempat lain tanpa melakukan tatap muka secara langsung. Salah satu pemanfaatannya bisa dirasakan dengan adanya sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan". (Jogiyanto, 2005; 11)

Koperasi wanita Miftahul Jannah dan Rahayu Lestari merupakan program dari pemerintah Provinsi Jawa Timur yang sumber pendanaannya bersumber

dari APBD. Tujuan Koperasi Wanita adalah : memajukan kesejahteraan anggota dan kemajuan daerah kerja serta menunjang program pemerintah dalam pengembangan perekonomian usaha kecil dan mikro. Koperasi wanita yang berkembang dan konsisten dalam menjalankan prinsip dan Nilai-nilai koperasi pada umumnya memiliki kegiatan yang diorientasikan kepada pemenuhan kebutuhan dan pemecahan persoalan wanita, baik yang bersifat konsumtif dan produktif. Dengan adanya Koperasi wanita memberikan dampak positif untuk peningkatan kesejahteraan keluarga.

Keberhasilan pengelolaan unit simpan pinjam tersebut tidak saja menguntungkan Koperasi wanita yang bersangkutan, tetapi juga anggota koperasi wanita dan juga keluarga dan komunitas dimana koperasi wanita tersebut berdiri. Karenanya, secara lebih khusus peranan wanita dalam koperasi perlu didorong dengan beberapa alasan berkaitan dengan peranan wanita dalam peningkatan kesejahteraan diri dan

keluarganya. Dengan kata lain terdapat peranan yang besar wanita dalam pengentasan kemiskinan. Kebutuhan wanita untuk memberdayakan diri (aktualisasi diri) agar dapat berperan lebih besar di luar posisinya sebagai ibu rumah tangga [Ratna, 2013]. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Wanita Miftahul Jannah di Desa Mojosari dan Rahayu Lestari di Desa Jati Mulyo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung yaitu fasilitas simpan pinjam kepada anggotanya.

Kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan teknologi juga sangat penting, dalam hal ini, sumber daya manusia memerlukan peningkatan keterampilan untuk dapat beradaptasi dengan sistem informasi yang akan dibangun. Berangkat dari permasalahan tersebut maka Tim Pengabdian bermaksud untuk membuat IbM tentang Sistem Informasi bagi Koperasi Wanita sekaligus untuk memberikan pelatihan guna meningkatkan kemandirian dalam mengelola sistem informasi untuk meningkatkan pelayanan anggota Koperasi Wanita Miftahul Janah dan Rahayu Lestari.

Permasalahan Mitra

Semakin kompleksnya sistem membutuhkan perhatian yang lebih untuk mempermudah proses simpan pinjam dalam koperasi, saat ini sistem simpan pinjam pada koperasi tersebut belum terkomputerisasi dan prosedur simpan pinjam seperti mengelola data akun, melakukan pencatatan transaksi kas dan transaksi jurnal serta saat melihat laporan-laporannya masih dilakukan secara manual, sehingga menjadi hambatan dalam kecepatan, kemudahan serta akurasi data yang ada sehingga proses yang dibutuhkan menjadi lebih lama. Dengan jumlah anggota yang cukup banyak dan sistem administrasi yang masih manual menimbulkan permasalahan dalam hal layanan terhadap anggota [Anis, 2013]. Dari hasil diskusi dengan pengurus koperasi wanita, maka munculah permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan diantaranya :

- Belum adanya sistem informasi simpan pinjam yang dapat menangani proses simpan pinjam secara tepat sesuai kebutuhan.
- Belum adanya sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan sistem guna meningkatkan kemandirian dalam beradaptasi

dengan kemajuan teknologi melalui sistem informasi.

Dalam operasional sebuah sistem informasi sangat perlu untuk mengetahui mengenai hal-hal dasar yang terkait dengan tata cara pengoperasian, perawatan dan perbaikan sistem secara menyeluruh. Manual petunjuk pengoperasian sistem harus disiapkan sebelum sistem beroperasi.

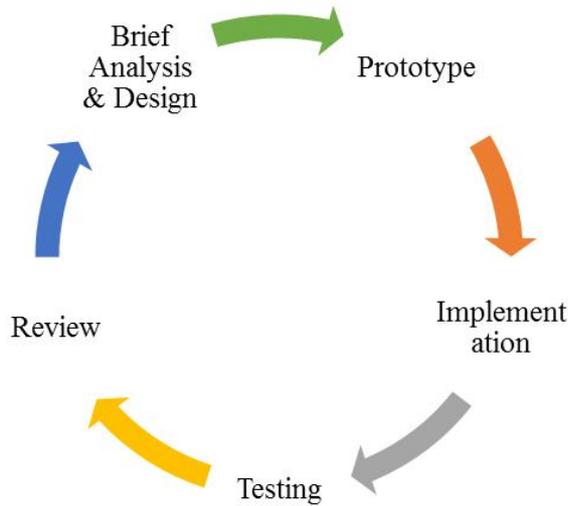
Solusi Yang Ditawarkan

Untuk membantu pengurus koperasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap anggota dan untuk mempermudah pengelolaan koperasi maka dibuat sistem informasi koperasi simpan pinjam dan akuntansi keuangan. Dengan demikian pengelolaan keuangan pada koperasi wanita menjadi lebih transparan dan akuntabel. Pengurus koperasi wanita diberikan pelatihan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara operasional sistem informasi dan memberikan penjelasan tentang manfaat yang didapatkan dalam sistem informasi koperasi tersebut. Apabila pengurus koperasi sudah mampu menggunakan maka akan membantu dalam pengelolaan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Metode *Rapid Application Development (RAD)*

Metode RAD merupakan pengembangan sistem yang mengutamakan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan user atau pengguna dalam penggunaan suatu rangkaian sistem, dimana rangkaian tersebut berfungsi untuk suatu model (prototype) sistem yang lebih efektif. RAD melibatkan user atau pengguna pada proses desain sehingga kebutuhan user dapat terpenuhi dengan baik dan secara otomatis kepuasan user sebagai pengguna sistem semakin meningkat. RAD melibatkan user dalam proses testing sehingga dapat memangkas proses pembangunan yang panjang untuk dapat *deliver on schedule*. Metode RAD yang akan digunakan dijelaskan dengan detail seperti Gambar 1.



Gambar 1 Alur Metode RAD

Brief analysis dan *design* merupakan tahap dimana user dan analis melakukan pertemuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan dari aplikasi atau sistem sehingga analis dapat merancang design yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan sistem. Kemudian dari *design* tersebut dibuat *prototype* yang sesuai. Setelah *prototype* jadi kemudian diimplementasikan kedalam sistem. Setelah itu hasilnya diuji coba oleh *user* (proses testing). User dan *developer* melakukan pertemuan untuk memberikan komentar tentang sistem yang telah dibuat. Sistem kemudian akan diperbaiki dan dilakukan tahapan secara berulang hingga sistem benar-benar sudah sesuai dan selesai [Yulius, 2005].

Metode Ceramah

Metode ceramah dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi pengelolaan sistem informasi koperasi wanita.

Metode Pelatihan

Metode Pelatihan dimaksudkan untuk menanamkan kecakapan dan keterampilan teknis dan praktis dalam pengelolaan sistem informasi simpan pinjam. Dengan diadakan pelatihan pengurus Koperasi Wanita Miftahul Jannah di Desa Mojosari dan Rahayu Lestari menjadi lebih terampil dan lebih cepat dalam melayani anggotanya.

Target Luaran

Luaran dari program IbM ini adalah berupa jasa dan produk. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mitra dapat:

- 1. Meningkatkan pelayanan terhadap anggota koperasi.
- 2. Meningkatkan kemampuan para pengurus koperasi dalam bidang sistem informasi.
- 3. Memiliki dan mampu mengelola sistem informasi koperasi simpan pinjam.
- 4. Memiliki dan mengelola akun untuk mengelola keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian ini meliputi dua capaian yaitu pembuatan sistem informasi koperasi simpan pinjam dan pelatihan sistem informasi kepada Mitra. Adapun hasil yang sudah dicapai secara detail sebagai berikut :

- Pengembangan sistem
 - Analisa kebutuhan sistem
 - Desain sistem
 - Implementasi
 - Pengujian sistem
 - Pembuatan user manual admin



Gambar 2. Halaman Login.



Gambar 3. Halaman Menu Utama.

Gambar 4. Halaman Anggota.



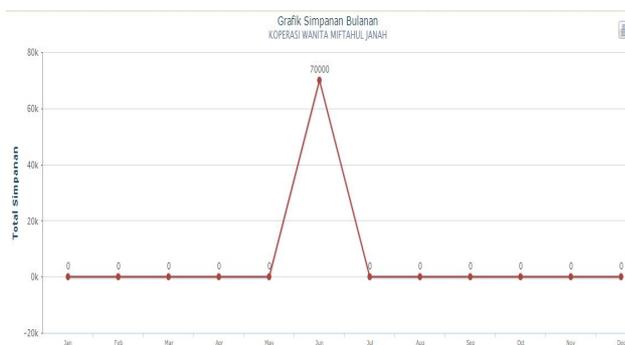
Gambar 7. Lokasi Kegiatan Pelatihan.

No	Tanggal	Jenis Simpanan	Jumlah	Aksi
1	19-06-2016	Simpanan Sukarela	50,000	
2	19-06-2016	Simpanan Hari Raya	15,000	
3	19-06-2016	Simpanan Pokok	5,000	

Gambar 5. Halaman Simpanan.

Tabel 1. Laporan Simpanan.

Laporan Saldo Simpanan Anggota						
No Anggota	Nomor Anggota	No Identitas	Nama Anggota	LP	NP	Saldo
1	A001	123456	Rizchi Erika Diyah	P		45000
2	A002	654321	Siiti Maslika	P	0877748	0
3	A003	987654	Jihan Salsabila	P	0877748	0
4	A004	4321	Pratiwi	L	0877748	0



Gambar 6. Grafik Simpanan.

- Pelatihan penggunaan sistem informasi koperasi simpan pinjam



Gambar 8. Proses Pelatihan Pengenalan.



Gambar 9. Proses Pelatihan Lanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan :

- Pengurus Koperasi wanita dapat mengoperasikan sistem informasi koperasi simpan pinjam dengan baik.
- Sistem informasi koperasi simpan pinjam yang dibangun mendapatkan respon positif dari pengurus koperasi wanita karena sangat

membantu dalam pengelolaan keuangan pada koperasi.

Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan lebih lanjut untuk dapat meningkatkan pelayanan dan proses pengelolaan sistem informasi koperasi simpan pinjam yang telah dibuat:

- Sistem informasi koperasi simpan pinjam yang telah dibangun perlu disosialisasikan ke para anggota agar mengetahui proses pengelolaan keuangan yang telah dilakukan sudah lebih cepat, transparan dan akuntabel.
- Menyesuaikan laporan yang telah ditetapkan Dinas Koperasi agar segala sesuatu yang dilaporkan sesuai dengan permintaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ratna, Atikah Hayyu, Sukadi, **Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Wanita Putri Harapan Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan**. Indonesian Journal on Networking and Security - ISSN: 2302-5700, 2013.
- Yulius, Bayu, **Perencanaan Sistem Informasi Simpan Pinjam Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)**. Semarang, 2005.
- Jogiyanto*. 2005, **Analisis dan Desain Sistem Informasi**. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Anis, NurhNfi. **Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sari Mulyo Kecamatan Ngadirojo**, 2013.